



# **PT. Impack Pratama Industri Tbk**

EXCELLENCE THROUGH PASSION

## **REPORT MEDIA**

### **RUPS DAN PUBEX TAHUNAN TAHUN BUKU 2021**

<b>No.</b>	<b>Media yang menerima siaran pers IMPC</b>	<b>Status Berita</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Link Berita</b>
1	<b>IDX.Channel</b>	<i>Terbit</i>	Dear Investor, Impack Pratama (IMPC) Siap Tebar Dividen Rp22 per Saham	<a href="https://www.idxchannel.com/market-news/dear-investor-impack-pratama-impc-siap-tebar-dividen-rp22-per-saham">https://www.idxchannel.com/market-news/dear-investor-impack-pratama-impc-siap-tebar-dividen-rp22-per-saham</a>
2	<b>Investor.ID</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bagi Dividen Tunai 50,6%	<a href="https://investor.id/market-and-corporate/296146/impack-pratama-impc-bagi-dividen-tunai-506">https://investor.id/market-and-corporate/296146/impack-pratama-impc-bagi-dividen-tunai-506</a>
3	<b>Pasar Dana</b>	<i>Terbit</i>	IMPC Tetapkan Rasio Pembayaran Dividen 50,6 Persen	<a href="https://pasardana.id/news/2022/6/8/impc-tetapkan-rasio-pembayaran-dividen-50-6-persen/">https://pasardana.id/news/2022/6/8/impc-tetapkan-rasio-pembayaran-dividen-50-6-persen/</a>
4	<b>Info Bank News</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Tebar Dividen Tunai Rp106,33 Miliar	<a href="https://infobanknews.com/impack-pratama-impc-tebar-dividen-tunai-rp10633-miliar/">https://infobanknews.com/impack-pratama-impc-tebar-dividen-tunai-rp10633-miliar/</a>
5	<b>Jejak Profil</b>	<i>Terbit</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk	<a href="https://jejakprofil.com/2022/06/08/rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-dan-paparan-publik-tahunan-pt-impack-pratama-industri-tbk/">https://jejakprofil.com/2022/06/08/rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-dan-paparan-publik-tahunan-pt-impack-pratama-industri-tbk/</a>

6	<b>Tribun News</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Bagikan Dividen Rp 22 Per Saham	<a href="https://m.tribunnews.com/bisnis/2022/06/08/impack-pratama-industri-bagikan-dividen-rp-22-per-saham">https://m.tribunnews.com/bisnis/2022/06/08/impack-pratama-industri-bagikan-dividen-rp-22-per-saham</a>
7	<b>Media Patriot</b>	<i>Terbit</i>	PT Impack Pratama Industri Tbk Menerapkan Perkembangan Bisnis Yang Berkelanjutan dan Neraca Keuangan Yang Kuat	<a href="https://www.mediapatriot.co.id/2022/06/08/pt-impack-pratama-industri-tbk-menerapkan-perkembangan-bisnis-yang-berkelanjutan-dan-neraca-keuangan-yang-kuat/">https://www.mediapatriot.co.id/2022/06/08/pt-impack-pratama-industri-tbk-menerapkan-perkembangan-bisnis-yang-berkelanjutan-dan-neraca-keuangan-yang-kuat/</a>
8	<b>Emiten News</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri (IMPC) Setujui Bagikan Dividen Rp106 Miliar Setara Rp22 per Saham	<a href="http://www.emitennews.com/news/impack-pratama-industri-impc-setujui-bagikan-dividen-rp106-miliar-setara-rp22-per-saham">http://www.emitennews.com/news/impack-pratama-industri-impc-setujui-bagikan-dividen-rp106-miliar-setara-rp22-per-saham</a>
9	<b>Kata Data</b>	<i>Terbit</i>	Pandemi Terkendali, Emiten Genjot Belanja Modal untuk Ekspansi	<a href="https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/62a08300b76ec/pandemi-terkendali-emiten-genjot-belanja-modal-untuk-ekspansi">https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/62a08300b76ec/pandemi-terkendali-emiten-genjot-belanja-modal-untuk-ekspansi</a>
10	<b>Market Bisnis</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bagi Dividen Rp106,34 Miliar	<a href="https://market.bisnis.com/read/20220608/192/1541327/impack-pratama-impc-bagi-dividen-rp10634-miliar">https://market.bisnis.com/read/20220608/192/1541327/impack-pratama-impc-bagi-dividen-rp10634-miliar</a>
11	<b>Media Bela Negara</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Tebar Dividen Rp 106.33 Miliar	<a href="https://mediabelanegara.com/article/impack-pratama-industri-tebar-dividen-rp-106-33-miliar#.YqCWQb1iG4k.whatsapp">https://mediabelanegara.com/article/impack-pratama-industri-tebar-dividen-rp-106-33-miliar#.YqCWQb1iG4k.whatsapp</a>
12	<b>Berita Satu</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Tebar Dividen Rp 106,33 Miliar	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/936939/impack-pratama-industri-tebar-dividen-rp-10633-miliar">https://www.beritasatu.com/ekonomi/936939/impack-pratama-industri-tebar-dividen-rp-10633-miliar</a>
13	<b>Suara.com</b>	<i>Terbit</i>	Emiten Produsen Bahan Bangunan IMPC Kucurkan Dividen Rp106 Miliar ke Investor	<a href="https://www.suara.com/bisnis/2022/06/08/182256/emiten-produsen-bahan-bangunan-impc-kucurkan-dividen-rp106-miliar-ke-investor">https://www.suara.com/bisnis/2022/06/08/182256/emiten-produsen-bahan-bangunan-impc-kucurkan-dividen-rp106-miliar-ke-investor</a>

14	<b>Liputan6.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Tebar Dividen 2021 Rp 106,34 Miliar	<a href="https://www.liputan6.com/saham/read/4981845/impack-pratama-industri-tebar-dividen-2021-rp-10634-miliar">https://www.liputan6.com/saham/read/4981845/impack-pratama-industri-tebar-dividen-2021-rp-10634-miliar</a>
15	<b>Republika</b>	<i>Terbit</i>	Bangun Pabrik di Australia, Impack Siapkan Dana Rp 15,69 Miliar	<a href="https://republika.co.id/berita/rd5yiz349/bangun-pabrik-di-australia-impack-siapkandana-rp-1569-miliar">https://republika.co.id/berita/rd5yiz349/bangun-pabrik-di-australia-impack-siapkandana-rp-1569-miliar</a>
16	<b>Koran Sindo</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Bagi Dividen Rp106,33Miliar	<a href="file:///C:/Users/dwi.gusrialdo/Downloads/HAL09%20Ekbis.pdf">file:///C:/Users/dwi.gusrialdo/Downloads/HAL09%20Ekbis.pdf</a>
17	<b>Warta Jakarta</b>	<i>Terbit</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk Laba Bersih sebesar Rp210.038.447.571,-	<a href="https://wartajakarta.com/rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-dan-paparan-publik-tahunan-pt-impack-pratama-industri-tbk-laba-bersih-sebesar-rp210-038-447-571/">https://wartajakarta.com/rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-dan-paparan-publik-tahunan-pt-impack-pratama-industri-tbk-laba-bersih-sebesar-rp210-038-447-571/</a>
18	<b>Antara News</b>	<i>Terbit</i>	RUPST Impack Pratama setuju bagi dividen Rp106,34 miliar	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/2928141/ruptst-impack-pratama-setujui-bagi-dividen-rp10634-miliar?utm_medium=mobile">https://www.antaraneews.com/berita/2928141/ruptst-impack-pratama-setujui-bagi-dividen-rp10634-miliar?utm_medium=mobile</a>
19	<b>Kontan</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri (IMPC) Bangun Pabrik di Australia	<a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/impack-pratama-industri-impac-bangun-pabrik-di-australia">https://newssetup.kontan.co.id/news/impack-pratama-industri-impac-bangun-pabrik-di-australia</a>
20	<b>Gaya Bekasi.ID</b>	<i>Terbit</i>	Telah Diselenggarakan RUPST dan Paparan Publik PT Impack Pratama Industri Tbk dan Adanya Perubahan Susunan Direksi	<a href="https://qayabekasi.id/2022/06/09/telah-diselenggarakan-rupst-dan-paparan-publik-pt-impack-pratama-industri-tbk-dan-adanya-perubahan-susunan-direksi/">https://qayabekasi.id/2022/06/09/telah-diselenggarakan-rupst-dan-paparan-publik-pt-impack-pratama-industri-tbk-dan-adanya-perubahan-susunan-direksi/</a>

## Dear Investor, Impack Pratama (IMPC) Siap Tebar Dividen Rp22 per Saham

Kunthi Fahmar Sandy – Rabu, 08 Juni 2022 14:03 WIB



IDXChannel - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik Tahunan.

Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh deviden tunai sebesar Rp22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, perseroan berhasil meraih kinerja keuangan yang

kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan. Dia menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. “RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai

Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan”, pungkasnya. Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

**Direksi :**

Direktur Utama	: Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO
Direktur	: Bapak DAVID HERMAN LIASDANU
Direktur	: Bapak JANTO SALIM
Direktur	: Ibu LISAN
Direktur	: Bapak SUGIARTO ROMELI
Direktur	: Bapak WIRA YUWANA
Direktur	: Bapak PHILLIP TJIPTO

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	: Bapak HANDOJO TJIPTODIHARDJO
Komisaris	: Ibu LINDAWATI
Komisaris Independen	: Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE

Masih dalam kesempatan yang sama dalam acara Paparan Publik Tahunan, menurut Direktur Perseroan Janto Salim di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

“Perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada

tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023," tukasnya.

Perseroan juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. "Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbahindustri dan limbah pasca konsumsi", lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program ESG Perseoran, disampaikan lebih lugas oleh Direktur Perseroan Sugiarto Romeli bahwa Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat.

Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 Miliar/tahun", imbuhnya.

## Impack Pratama (IMPC) Bagi Dividen Tunai 50,6%

Lona Olavia – Rabu, 8 Juni 2022 | 14:09 WIB



JAKARTA, investor.id- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik melalui RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 106,33 miliar atau 50,6% dari perolehan laba bersih perseroan.

“Sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 22 per saham,” ucap Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Rabu (8/6/2022).

Tahun lalu, perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.

Dalam RUPST, perseroan juga merubah susunan anggota direksi dan dewan komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat bapak Phillip Tjipto sebagai direktur perseroan serta mengangkat ibu Lindawati sebagai komisaris perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat bapak Nga Seg Min dari jabatan wakil direktur utama perseroan," pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

**Direksi :**

Direktur Utama : Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur : Bapak DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur : Bapak JANTO SALIM

Direktur : Ibu LISAN

Direktur : Bapak SUGIARTO ROMELI

Direktur : Bapak WIRA YUWANA

Direktur : Bapak PHILLIP TJIPTO

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Bapak HANDOJO TJIPTODIHARDJO

Komisaris : Ibu LINDAWATI

Komisaris Independen : Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE

Lebih lanjut, Direktur IMPC Janto Salim menuturkan, di tahun 2022 ini permintaan dari sektor ritel stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin perseroan. Direktur IMPC Phillip Tjipto mengatakan, perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya



target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023.

“Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp 2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp 20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi,” tambahnya.

Di tahun 2022, perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp 180 miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

## IMPC Tetapkan Rasio Pembayaran Dividen 50,6 Persen

Aziz - Rabu, 08 Juni 2022 14:28 WIB



Pasardana.id - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 PT Impack Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) pada Rabu (8/6/2022) siang, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp22 per saham.

Dengan demikian, total pembayaran dividen tunai sebesar Rp106,33 miliar atau setara dengan 50,6 persen dari total laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp210,038 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, sepanjang tahun 2021, perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah, diantaranya; menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka.

“Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar atau tumbuh 67,9 persen dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan biaya dana secara keseluruhan,” terang dia kepada media, Rabu (8/6/2022).

Dia menambahkan, RUPST kali ini menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

“RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan,” jelasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

**Direksi :**

Direktur Utama : Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur : Bapak DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur : Bapak JANTO SALIM

Direktur : Ibu LISAN

Direktur : Bapak SUGIARTO ROMELI

Direktur : Bapak WIRA YUWANA

Direktur : Bapak PHILLIP TJIPTO

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Bapak HANDOJO TJIPTODIHARDJO

Komisaris : Ibu LINDAWATI

Komisaris Independen : Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE

Sementara itu, Direktur IMPC, Janto Salim mengatakan, di tahun 2022, perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target kuartal III 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne dengan target kuartal I 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya - target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi perseroan kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management yang di target 2023.

“Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi,” jelas dia.

Sedangkan Direktur IMPC, Phillip Tjipto menambahkan, di tahun 2022, perseroan mencadangkan belanja modal sekitar Rp180 miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

# Impack Pratama (IMPC) Tebar Dividen Tunai Rp106,33 Miliar

Rezkiانا Nisaputra – 8 Juni 2022



Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini (8/6). Dalam rapat tersebut, perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp106,33 miliar atau 50,6% dari perolehan laba bersih perseroan yang sebesar Rp210,03 miliar.

“Sehingga setiap saham akan memperoleh deviden tunai sebesar Rp22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%,” ujar Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo.

Menurutnya, sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. “Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan,” ucapnya.

Dirinya menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan," pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama: Bapak Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur: Bapak David Herman Liasdanu

Direktur: Bapak Janto Salim

Direktur: Ibu Lisan

Direktur: Bapak Sugiarto Romeli

Direktur: Bapak Wira Yuwana

Direktur: Bapak Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: Bapak Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen: Bapak Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris: Ibu Lindawati

Direktur Perseroan Janto Salim pun menambahkan, di tahun 2022 ini, permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

Untuk itu, perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023.

“Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi”, lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program ESG Perseroan, disampaikan lebih lugas oleh Direktur Perseroan Sugiarto Romeli bahwa Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat.

“Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 miliar/tahun,” imbuhnya.

# Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk

Slamet – Rabu 8 Juni 2022, 16.45 WIB



**Jejakprofil.** Jakarta, 8 Juni 2022 – PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, hari ini telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik Tahunan. Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp 210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%. Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan bahwa sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.



Beliau menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan", pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama : Bapak Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur : Bapak David Herman Liasdanu

Direktur : Bapak Janto Salim

Direktur : Ibu Lisan

Direktur : Bapak Sugiarto Romeli

Direktur : Bapak Wira Yuwana

Direktur : Bapak Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen : Bapak Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris : Ibu Lindawati

Masih dalam kesempatan yang sama dalam acara Paparan Publik Tahunan, menurut Direktur Perseroan Janto Salim di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

“Perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023. Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi”, lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program ESG Perseroan, disampaikan lebih lugas oleh Direktur Perseroan Sugiarto Romeli bahwa Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan

ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat “Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 Miliar/tahun”, imbuhnya.

# Impack Pratama Industri Bagikan Dividen Rp 22 Per Saham

Seno Tri Sulistiyono – Rabu, 8 Juni 2022 15:31 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) akan membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 22 per saham.

Dengan demikian, total pembayaran dividen tunai sebesar Rp106,33 miliar atau setara dengan 50,6 persen dari total laba bersih 2021 sebesar Rp210,03 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, sepanjang 2021 perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah, yakni menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen, serta distributor untuk mencapai target.

“Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan laba bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9 persen dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan biaya dana secara keseluruhan,” kata Haryanto dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) perseroan, Rabu (8/7/2022).

Direktur IMPC Janto Salim menambahkan, pada tahun ini perseroan menerapkan empat strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Perseroan akan mendirikan pabrik plafon uPVC target kuartal III 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne pada kuartal I 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya yang dimulai pada 2023.

Kemudian, mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management pada 2023.

"Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi," paparnya.

Dalam RUPS, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Phillip Tjipto sebagai direktur perseroan dan Lindawati sebagai komisaris perseroan.

Lalu, dilakukan pemberhentian secara hormat Nga Seg Min dari jabatan wakil direktur utama perseroan.

Dengan demikian, berikut susunan direksi dan komisaris perseroan:

Direktur Utama :Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur :David Herman Liasdanu

Direktur : Janto Salim

Direktur : Lisan

Direktur : Sugiarto Romeli

Direktur : Wira Yuwana

Direktur : Phillip TjiptoSiaran Pers

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris : Lindawati

# PT Impack Pratama Industri Tbk Menerapkan Perkembangan Bisnis Yang Berkelanjutan dan Neraca Keuangan Yang Kuat

Irwan – Rabu 8 Juni 2021, 15.30 WIB



MEDIAPATRIOT.CO.ID – Jakarta, 8 Juni 2022 – PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, hari ini telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik Tahunan.

Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan bahwa sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.

Beliau menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan", pungkasnya.

Dengan demikian, berikut susunan direksi dan komisaris perseroan:

Direktur Utama :Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur :David Herman Liasdanu

Direktur : Janto Salim

Direktur : Lisan

Direktur : Sugiarto Romeli

Direktur : Wira Yuwana

Direktur : Phillip TjiptoSiaran Pers

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris : Lindawati

# Impack Pratama Industri (IMPC) Setujui Bagikan Dividen Rp106 Miliar Setara Rp22 per Saham

Author K M – Rabu, 8 Juni 2022 13.40 WIB



EmitenNews.com - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, hari ini Rabu (8/6) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp106.337.000.000, atau setrara sebesar Rp22 per saham.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan Rasio nilai pembayaran dividen sebesar 50,6% dari laba bersih 2021. Sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka.

Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan, jelas Haryanto.

Dia menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan", pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:  
Direktur Utama : Bapak Haryanto Tjiptodihardjo  
Direktur : Bapak David Herman Liasdanu  
Direktur : Bapak Janto Salim  
Direktur : Ibu Lisan  
Direktur : Bapak Sugiarto Romeli  
Direktur : Bapak Wira Yuwana  
Direktur : Bapak Phillip Tjipto  
Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo  
Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee  
Komisaris : Lindawati



## Pandemi Terkendali, Emiten Genjot Belanja Modal untuk Ekspansi

Syahrizal Sidik – 8 Juni 2022, 18:08 WIB



Sejumlah emiten di pasar modal Tanah Air mulai kembali agresif menggelontorkan belanja modal untuk ekspansi pada tahun ini seiring dengan kondisi pandemi yang terkendali dan membaiknya perekonomian nasional

Di sektor telekomunikasi misalnya, PT Link Net Tbk (LINK) tahun ini akan mengalokasikan belanja modal senilai Rp 3 triliun. Deputy Chief Marketing Officer, Santiwati Basuki menjelaskan, belanja modal itu akan dilakokasikan antara lain untuk biaya sewa, ekspansi jaringan, biaya migrasi jaringan Link Net dari tiang PLN serta maintenance rutin secara tahunan.

"Total belanja modal yang kami cadangkan Rp 3 triliun, dananya dari kas dan pembiayaan," kata Santiwati, dalam wawancaranya dengan Katadata.co.id. Menurutnya, belanja modal itu meningkat dari posisi tahun 2020 yang sekitar Rp 2 triliun karena perusahaan akan fokus pada pertumbuhan pelanggan baru dan ekspansi jaringan.

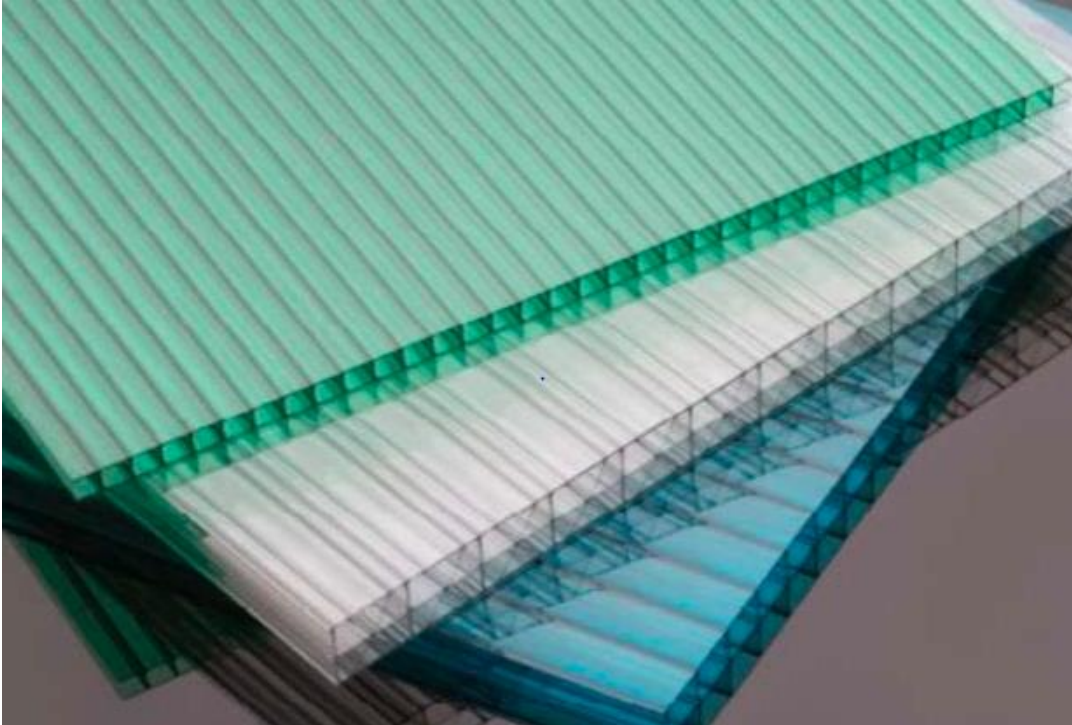
Sampai dengan kuartal pertama, perusahaan telah merealisasikan belanja modal senilai Rp 768 miliar. Di tahun ini, emiten bersandi LINK ini optimistis, bergabungnya Grup Axiata sebagai pemegang saham pengendali baru perusahaan akan turut memperkuat kinerja perusahaan, terutama dari sisi pendapatan. "Kami menargetkan pertumbuhan pendapatan high single digit," tuturnya.

ementara itu, di sektor industri, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) akan mencadangkan belanja modal senilai Rp 180 miliar yang dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik. Direktur IMPC, Janto Salim mengatakan, di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Namun, perseroan masih menghadapi beberapa tantangan di antaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat memengaruhi perolehan marjin keuntungan. Perseroan, kata dia, menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023. "Perusahaan akan membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi perusahaan," katanya.

Selain itu, perusahaan akan meningkatkan anggaran menjadi sebesar Rp20 miliar sampai dua tahun ke depan dari sebelumnya hanya Rp2,3 miliar di 2021 yang dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi.

## Impack Pratama (IMPC) Bagi Dividen Rp106,34 Miliar

Ika Fatma Ramadhansari – Rabu 8 Juni 2022 15.22 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Emiten yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk. dalam acara public expose yang berlangsung pada Rabu (8/6/2022), mengumumkan akan membagikan dividen sebesar Rp106,34 miliar. Corporate Finance Impack Pratama Industri Nixon Randy Wisata dalam paparan publik hari ini yang dilaksanakan di Jakarta Utara, menyampaikan bahwa emiten yang menggunakan kode saham IMPC tersebut telah menyetujui besaran pembagian dividen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dengan demikian menyetujui dari laba bersih perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp210,04 miliar, sebanyak Rp106,34 miliar akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham.

“Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22 per lembar saham, dengan rasio pembayaran sebesar 50,6 persen,” kata Nixon dalam acara paparan publik, Rabu (8/6/2022).

Secara historis jumlah dividen perseroan maupun besaran dividen per lembar saham perseroan dari tujuh tahun kebelakang, yaitu 2015 hingga tahun ini terus mengalami kenaikan, kecuali pada saat masuknya pandemi Covid-19 yaitu di tahun buku 2019 yang tidak membagikan dividen sama sekali. Di sisi lain, meski secara besaran pembagian mengalami peningkatan, dari sisi rasio pembayaran, pembagian dividen kali ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 61,8 persen.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan tahun 2021, IMPC mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 23,91 persen menjadi Rp2,23 triliun. Sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,80 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 adalah sebesar Rp210,04 miliar. Capaian tersebut meningkat signifikan yaitu sebesar 67,95 persen jika dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya sebanyak Rp125,06 miliar. Direktur Impack Pratama Industri baru terpilih pada RUPST hari ini, Phillip Tjipto juga mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kepemilikan saham publik di perseroan. “Per 9 Mei 2022, porsi saham publik kami telah meningkat menjadi 11,38 persen yang sebelumnya sebesar 9,21 persen per 31 Desember 2021,” ungkapnya dalam acara yang sama. Berdasarkan data Bloomberg, pada penutupan perdagangan hari ini, Rabu (8/6/2022), saham IMPC terpantau melemah 0,81 persen atau 30 poin ke level 3.670, meski sempat dibuka menguat.

## Impack Pratama Industri Tebar Dividen Rp 106.33 Miliar

Media Bela Negara - 08 Juni 2022, 20:27 WIB



Jakarta - Emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik PT Impack Pratama Industri Tbk ("IMPC" atau "Perseroan") melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 pada Rabu (08/06/2022) telah menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan.

"Selanjutnya dalam RUPST menyetujui Laba Bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,- dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%," kata Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo saat Paparan Publik Tahunan usai RUPST di Jakarta.

"Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Beliau menambahkan, selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

"RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan," ujarnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

**Direksi :**

Direktur Utama	: Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO
Direktur	: Bapak DAVID HERMAN LIASDANU
Direktur	: Bapak JANTO SALIM
Direktur	: Ibu LISAN
Direktur	: Bapak SUGIARTO ROMELI
Direktur	: Bapak WIRA YUWANA
Direktur	: Bapak PHILLIP TJIPTO

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	: Bapak HANDOJO TJIPTODIHARDJO
Komisaris	: Ibu LINDAWATI
Komisaris Independen	: Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE

Sementara itu, menurut Direktur Perseroan Janto Salim, di tahun 2022 permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

Strategi Perseroan Ke Depan, Janto menuturkan, Perseroan akan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC dengan target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne dengan target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya dengan target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023.

"Disisi lain, Kami juga meningkatkan anggaran IRIC (Impack Research & Innovation Centre) yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi," lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program Environmental, Social & Governance (ESG), Direktur Perseroan Sugiarto Romeli menyampaikan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat.

"Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 Miliar/tahun," pungkasnya.



## Impact Pratama Industri Tebar Dividen Rp 106,33 Miliar

Lona Olavia – Rabu, 8 Juni 2022 | 16:38 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC), perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, melalui RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 106,33 miliar atau 50,6% dari perolehan laba bersih perseroan.

“Sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 22 per saham,” ucap Direktur Utama Impact Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Rabu (8/6/2022).

Tahun lalu, perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.



Dalam RUPST, perseroan juga merubah susunan anggota direksi dan dewan komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat bapak Phillip Tjipto sebagai direktur perseroan serta mengangkat ibu Lindawati sebagai komisaris perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat bapak Nga Seg Min dari jabatan wakil direktur utama perseroan," pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama : Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur : David Herman Liasdanu

Direktur : Janto Salim

Direktur : Lisan

Direktur : Wira Yuwana

Direktur : Phillip Tjipto

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris : Lindawati

Lebih lanjut, Direktur IMPC Janto Salim menuturkan, di tahun 2022 ini permintaan dari sektor ritel stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin perseroan.

Direktur IMPC Phillip Tjipto mengatakan, perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023.

"Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp 2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp 20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pascakonsumsi," tambahnya. Di tahun 2022, perseroan mencadangkan capex sekitar Rp 180 miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

## Emiten Produsen Bahan Bangunan IMPC Kucurkan Dividen Rp106 Miliar ke Investor

Siswanto | Mohammad Fadil Djailani Rabu, 8 Juni 2022, 18.22 WIB



Suara.com - PT. Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sepakat untuk mengalokasikan dana senilai Rp106,33 miliar atau 50,6 persen dari laba bersih perusahaan di tahun 2021 sebagai dividen tunai.

Dividen tunai tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham perseroan dengan nilai sebesar Rp22 per saham.

Direktur Utama PT. Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan bahwa sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka.

Alhasil, perseroan mengantongi laba bersih senilai Rp210,03 miliar. "Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9 persen dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan," ujarnya dalam paparan publik di Jakarta, Rabu (8/6/2022).

Menurut Haryanto, Perseroan dalam RUPST juga memutuskan untuk merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

“RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan,” katanya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama: Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur: David Herman Liasdanu

Direktur: Janto Salim

Direktur: Lisan

Direktur: Sugiarto Romeli

Direktur: Wira Yuwana

Direktur: Phillip Tjipto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen: Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris: Lindawati

Dalam kesempatan yang sama, Direktur PT Impack Pratama, Janto Salim di tahun 2022 ini menambahkan permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan.

“Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan di antaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan,” katanya.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

## Impack Pratama Industri Tebar Dividen 2021 Rp 106,34 Miliar

Pipit Eka Ramadhani – Rabu, 8 Juni 2022 19.39 WIB



**Liputan6.com, Jakarta** - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 106,34 miliar atau Rp 22 per lembar. Besaran dividen itu setara 50,6 persen laba perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp 210,04 miliar.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, sepanjang 2021 perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah. Di antaranya menjalankan berbagai program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka.

"Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 210 miliar, tumbuh 67,9 persen dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan," ungkap Haryanto dalam paparna publik usai RUPST, Rabu (8/6/2022).

Selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

"RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan," sebut Haryanto.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama: Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur: David Herman Liasdanu

Direktur: Janto Salim

Direktur: Lisan

Direktur: Sugiarto Romeli

Direktur: Wira Yuwana

Direktur: Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen: Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris: Lindawati

Sebelumnya, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mengumumkan laporan keuangan kuartal I 2022. Pada periode tersebut, perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp 703 miliar. Pendapatan naik 27,3 persen dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp 552 miliar.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bersih turut naik 32,4 persen. Yakni menjadi Rp 82 miliar pada kuartal I 2022 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 62 miliar.

Sekretaris Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati menyampaikan, capaian tersebut sejalan dengan target keseluruhan tahun 2022 yang telah ditetapkan perseroan. Yakni perolehan Pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp 260 miliar.

"Pada kuartal I 2022, kami membukukan laba bersih senilai Rp 82 miliar, bertumbuh secara signifikan, yakni sebesar 32,4 persen dari Rp 62 miliar di kuartal I 2021. Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih FY2022 kami yang ditetapkan sebesar Rp 260 miliar," kata Lenggana dalam keterangan resmi, Kamis (28/4/2022).

Adapun EBITDA perseroan pada kuartal I 2022 sebanyak Rp 138 miliar. Naik 21,5 persen dibanding periode yang sama di 2021 sebesar Rp 114 miliar. Rasio EBITDA terhadap bunga mengalami kenaikan dari 8,3x di kuartal I 2021 menjadi 14,4x di kuartal I 2022.

Untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada Maret 2022.

Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru Impack Pratama Industri di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada November 2021.

"Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPV," ungkapnya.

Bisnis plafon uPVC diyakini memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, tetapi tetap menawarkan motif yang bervariasi.

Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III 2022.

## Bangun Pabrik di Australia, Impack Siapkan Dana Rp 15,69 Miliar

Ichsan Emerald Alamsyah – Rabu 08 Jun 2022 21:49 WIB



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA-- Perusahaan yang bergerak bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk menyiapkan sejumlah rencana ekspansi untuk menunjang pertumbuhan bisnis pada masa mendatang. Perusahaan berencana melakukan ekspansi bisnis pembangunan pabrik fiberglass-reinforced polymer (FRP) ketiga di Melbourne, Australia dengan kapasitas produksi sekitar 1.200 ton per tahun.

Direktur Impack Pratama Phillip Tjipto mengatakan, perusahaan melihat pangsa pasar yang cukup menarik dan menjanjikan di Melbourne. Lewat pabrik FRP ketiga ini, IMPC memiliki ambisi untuk menjadi market leader produk FRP di Australia.

"Bangunan pabrik FRP diestimasikan akan rampung pada kuartal pertama 2023 mendatang. Kami menyiapkan dana investasi sebesar AUD 1,5 juta (Rp 15,69 miliar) untuk membangun pabrik tersebut," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (8/6/2022).

Dia melanjutkan, untuk mendukung kinerja bisnis perusahaan ke depan, perusahaan juga mendirikan pabrik plafon uPVC dengan brand Alderon. "Investasi ini akan dibagi dua fase, fase pertama akan direalisasikan kuartal ketiga 2022 dan fase kedua kuartal I 2023," tuturnya.

Tak berhenti sampai disitu, perusahaan juga berencana untuk membuka unit produksi brand Alderon di negara ASEAN lainnya. Pihaknya menilai, pertumbuhan minat produk Alderon di pasar global terpantau positif, maka dari itu perusahaan kini tengah meninjau lebih lanjut rencana untuk menjangkau market di negara ASEAN yang lain.

"Maka dari itu manajemen mempertimbangkan dan tengah meninjau lebih lanjut mengenai kesempatan dan pertumbuhan di market negara ASEAN lainnya. Rencana ekspansi ini akan dimulai pada 2023 dan seterusnya," ucapnya.

Menurutnya pada kuartal keempat nanti perusahaan akan memulai program customer relationship management. Adapun program ini merupakan upaya perusahaan untuk mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kepada konsumen ritel.

"Lewat digitalisasi ini kami berharap untuk mengelola kanal distribusi, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kami kepada konsumen," ucapnya.

Perusahaan juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp 2,3 miliar pada 2021 menjadi sebesar Rp 20 miliar pada 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi.

Pada 2022 perusahaan membidik target pertumbuhan yang positif, secara pendapatan diproyeksikan akan tumbuh 16,7 persen year on year (yoy) menjadi Rp 2,6 triliun, dari sisi laba bersih ditargetkan sebesar Rp 260 miliar atau tumbuh 23,8 persen yoy.

Sementara itu Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, menambahkan perusahaan melalui RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 106,33 miliar atau 50,6 persen dari perolehan laba bersih perusahaan, sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 22 per saham.

"Tahun lalu, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 210 miliar atau tumbuh 67,9 persen dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan," ucapnya.



## Impact Pratama Bagi Dividen Rp106,33Miliar

Herufebrianto – Rabu, 8 Juni 2022



JAKARTA – PT Impact Pratama IndustriTbk (IMPC) emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik berencana membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang sahamnya sebesar Rp106,33 miliar. Hal tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan. Direktur Utama Impact Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima laporan tahunan perseroan serta menyetujui dari laba bersih tahun buku 2021, yaitu sebesar Rp210,03 miliar dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106,33 miliar sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22 dengan rasio pembayaran sebesar 50,6%. Menurutnya, sepanjang tahun 2021, perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan kampanye pemasaran yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. “Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan laba bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan,” kata Haryanto, di Jakarta, kemarin. Beliau mengatakan, selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, RUPST IMPC juga mengubah susunan anggota direksi dan dewan komisaris. “RUPST telah memutuskan untuk mengangkat Phillip Tjipto sebagai direktur serta mengangkat Lindawati sebagai komisaris dan telah memberhentikan secara hormat Nga Seg Min dari jabatan wakil direktur utama,” tandasnya.

Direktur Impack Pratama Industri Janto Salim menuturkan, pada tahun ini permintaan dari sektor ritel stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan di antaranya mudik Lebaran yang berdampak pada bisnis IMPC seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja serta lonjakan harga bahan baku yang dapat memengaruhi margin perusahaan. “Kami menerapkan empat strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon PVC target kuartal III/2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target kuartal I/ 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya dan target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023,” ucapnya.

## **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk Laba Bersih sebesar Rp210.038.447.571,-**

Kasiyanto Yasran – Rabu, 08/06/2022 16.35 WIB



Wartajakarta.com-PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, hari ini telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik Tahunan.

Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan bahwa sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif

dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.

Beliau menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. "RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan", pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama: Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur: David Herman Liasdanu

Direktur: Janto Salim

Direktur: Lisan

Direktur: Sugiarto Romeli

Direktur: Wira Yuwana

Direktur: Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen: Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris: Lindawati

Masih dalam kesempatan yang sama dalam acara Paparan Publik Tahunan, menurut Direktur Perseroan Janto Salim di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

“Perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023. Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi”, lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan.

Di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program ESG Perseroan, disampaikan lebih lugas oleh Direktur Perseroan Sugiarto Romeli bahwa Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat “Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 Miliar/tahun”, imbuhnya.

## RUPST Impack Pratama setuju bagi dividen Rp106,34 miliar

Nusarina Yuliasuti – Kamis, 9 Juni 2022 8.18 WIB



Jakarta (ANTARA) – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Impack Pratama Industri Tbk tahun buku 2021 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp106,34 miliar kepada seluruh pemegang saham.

“Pemegang saham menyetujui dari laba bersih perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp210.038.447.571 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22 dengan rasio pembayaran sebesar 50,6 persen,” kata Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo lewat keterangan di Jakarta, Kamis.

Haryanto menyampaikan, sepanjang 2021, produsen bahan bangunan dan barang plastik itu telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan keterikatan atau engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. Hasilnya, perseroan berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan.

Beliau menambahkan bahwa selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. “RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan”, pungkasnya.

Berikut susunan Direksi Perseroan hasil RUPST:

Direktur Utama	: Bapak Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	: Bapak David Herman Liasdanu
Direktur	: Bapak Janto Salim
Direktur	: Ibu Lisan
Direktur	: Bapak Sugiarto Romeli
Direktur	: Bapak Wira Yuwana
Direktur	: Bapak Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bapak Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	: Bapak Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	: Ibu Lindawati

Masih dalam kesempatan yang sama dalam acara Paparan Publik Tahunan, menurut Direktur Perseroan Janto Salim di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, sedangkan permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

“Perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target

2023. Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi”, lanjut Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan.



# Impack Pratama Industri (IMPC) Bangun Pabrik di Australia

Vina Elvira – Kamis 9 Juni 2022 04.52 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menyiapkan sejumlah rencana ekspansi untuk menunjang pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang. Salah satu agenda ekspansi tersebut direalisasikan lewat pembangunan pabrik fiberglass-reinforced polymer (FRP) ketiga di Melbourne, Australia dengan kapasitas produksi sekitar 1.200 ton per tahun.

Direktur Impack Pratama Phillip Tjipto mengatakan, pihaknya melihat pangsa pasar yang cukup menarik dan menjanjikan di Melbourne. Lewat pabrik FRP ketiga ini, IMPC memiliki ambisi untuk menjadi market leader produk FRP di Australia. Bangunan pabrik FRP ini diestimasikan akan rampung pada kuartal pertama tahun 2023 mendatang. IMPC sendiri menyiapkan dana investasi sebesar AUD 1,5 juta untuk pembangunan pabrik tersebut. Dia melanjutkan, untuk mendukung kinerja bisnis perusahaan ke depan, IMPC juga mendirikan pabrik plafon uPVC dengan brand Alderon. "Investasi ini akan dibagi dua fase, fase pertama akan direalisasikan kuartal ketiga 2022 dan fase kedua di kuartal I-2023," tuturnya.

Tak berhenti sampai di situ, IMPC juga berencana untuk membuka unit produksi brand Alderon di negara ASEAN lainnya. Pihaknya menilai, pertumbuhan minat untuk produk Alderon di pasar global terpantau positif, maka dari itu perusahaan kini tengah meninjau lebih lanjut rencana untuk menjangkau market di negara ASEAN yang lain. "Maka dari itu manajemen mempertimbangkan dan tengah meninjau lebih lanjut

mengenai kesempatan dan pertumbuhan di market negara ASEAN lainnya. Rencana ekspansi ini akan dimulai pada tahun 2023 dan seterusnya," jelas Phillip. Phillip menambahkan, di kuartal keempat nanti perusahaan akan memulai program customer relationship management. Program ini merupakan upaya perusahaan untuk mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kepada konsumen ritel.

"Lewat digitalisasi ini kami berharap untuk dapat mengelola kanal distribusi, sehingga dapat meningkat mutu pelayanan kami kepada konsumen," tambah dia. IMPC juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp 20 miliar di tahun 2022 sampai 2024. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi. Di tahun 2022 ini perusahaan membidik target pertumbuhan yang positif. Di mana, secara pendapatan diproyeksikan akan tumbuh 16,7% year on year (yoy) menjadi Rp 2,6 triliun, sementara dari sisi laba bersih ditargetkan sebesar Rp 260 miliar atau tumbuh 23,8% yoy.

# Telah Diselenggarakan RUPST dan Paparan Publik PT Impack Pratama Industri Tbk dan Adanya Perubahan Susunan Direksi

Dean M.P – 9 Juni 2022



GAYABEKASI.ID | JAKARTA — PT Impack Pratama Industri Tbk perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik Tahunan atau Public Expose bertempat di hotel Altira Business Park Jakarta Utara (8/05/2022).

Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui seluruh agenda dan menerima Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp 210.038.447.571,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp106.337.000.000,- sehingga setiap saham akan memperoleh deviden tunai sebesar Rp 22,-, dengan rasio Pembayaran sebesar 50,6%.

mengatakan sebagai keterangan pers bahwa

sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor

Untuk mencapai target mereka, sehingga kami berhasil meraih kinerja keuangan yang kuat dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp 210 miliar tumbuh 67,9% dari tahun sebelumnya dan berhasil mengurangi utang dan cost of fund secara keseluruhan, kataNya.

Selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021 berikut penetapan penggunaan laba, lanjut Haryanto Tjiptodihardjo, perseroan juga merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam “RUPST memutuskan untuk mengangkat Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan serta mengangkat Lindawati sebagai Komisaris Perseroan, dan selanjutnya telah memberhentikan secara hormat Nga Seg Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan”, Ungkapnya.

Kemudian ditetapkanlah susunan Direksi Perseroan hasil RUPST yaitu

Direktur Utama Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur : David Herman Liasdanu

Direktur : Janto Salim

Direktur : Lisan

Direktur : SugiartoRomeli

Direktur : Wira Yuwana

Direktur : Phillip Tjipto

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris : Lindawati.

Dalam Pemaparan Publik Tahunan, menurut Direktur Perseroan Janto Salim di tahun 2022 ini permintaan dari sektor retail stabil, selain itu permintaan sektor proyek mengalami pemulihan. Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya mudik lebaran yang berdampak pada bisnis Perseroan seiring dengan menurunnya jumlah hari kerja, serta lonjakan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi margin Perseroan.

“Perseroan menerapkan 4 strategi utama dalam mencapai target yang telah ditentukan, yaitu mendirikan pabrik plafon uPVC target Q3 2022, membangun pabrik FRP ketiga di Melbourne target Q1 2023, membuka unit produksi Alderon di negara ASEAN lainnya target dimulai pada tahun 2023, serta mewujudkan digitalisasi kanal distribusi kami kepada retail customers melalui program Customer Relationship Management target 2023, JelasNya.

Kami juga meningkatkan anggaran IRIC yang sebelumnya Rp 2,3 miliar di 2021 menjadi sebesar Rp 20 miliar di tahun 2022 sampai Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk menunjang inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi”.

Dalam pemaparannya Direktur Perseroan Phillip Tjipto menambahkan, di tahun 2022, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar yang akan dialokasikan untuk tanah dan bangunan, mesin, kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan pabrik.

Berkaitan dengan program ESG Perseroan, disampaikan lebih lugas oleh Direktur Perseroan Sugiarto Romeli bahwa Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan ESG dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat.

“Sebagai komitmen terhadap program ESG, Perseroan telah selesai melakukan pemasangan panel surya di atap pabrik Unit 1 Cikarang dan Distribution Center Surabaya, dan saat ini sedang dilakukan proses pemasangan di pabrik Unit 2 Cikarang. Setelah terpasang semua maka akan menurunkan emisi CO2 estimasi sebesar 4.783 ton/tahun dan menghemat biaya listrik estimasi sebesar Rp1,1 Miliar/tahun”, tutupnya.